



**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN IDE  
BUNUH DIRI PADA REMAJA DI KABUPATEN TANA  
TORAJA**

**PENELITIAN NON-EXPERIMENTAL**

**OLEH :**

**JULAETA PALIMBONG ( C1814201020 )**

**KRISNA BASIANG ( C1814201022 )**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR  
2022**



**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN IDE  
BUNUH DIRI PADA REMAJA DI KABUPATEN TANA  
TORAJA**

**PENELITIAN NON-EXPERIMENTAL**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar**

**OLEH :**

**JULAETA PALIMBONG (C1814201020)**

**KRISNA BASIANG (C1814201022)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR  
2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Julaeta Palimbong (C1814201020)
2. Krisna Basiang (C1814201022)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi atau plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, 09 Desember 2021

yang menyatakan,



Julaeta Palimbong



Krisna Basiang

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian ini diajukan oleh:

Nama : 1. Julaeta Palimbong (NIM: C1814201020)

2. Krisna Basiang (NIM: C1814201022)

Program studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Ide Bunuh  
Pada Remaja Di Kabupaten Tana Toraja

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

### DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes

Pembimbing 2 : Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep

Penguji 1 : Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB

Penguji 2 : Yuliana Tola'ba, Ns., M.Kep

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : Jumat, 22 April 2022

Mengetahui,

Ketua STIKI STELLA Maris Makassar

  
Siprianus Abdu, S.Si. S.Kep., Ns., M.Kes  
NIM: 09228027101

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama:

Julaeta Palimbong (C1814201020)

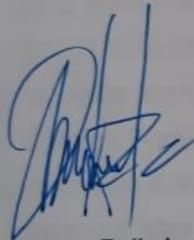
Krisna Basiang (C1814201022)

Yang menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasikan/ formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

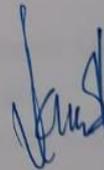
Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar 20 April 2022

Yang menyatakan



Julaeta Palimbong



Krisna Basiang

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Faktor -Faktor Yang Berhubungan Dengan Ide Bunuh Diri Pada Remaja Di Kabupaten Tana Toraja”.

Sebagai penulis tentunya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun dalam menyempurnakan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai, tentunya tidak lepas dari bimbingan, dukungan, kerja sama, bantuan, dan doa dari berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini sebagai penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar dan sekaligus menjadi pembimbing I yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar
2. Sr. Anita Sampe, SJMJ., Ns., MAN selaku Ketua Senat Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.
3. Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp. Kep.MB selaku Wakil Ketua Bidang Akademi atas kerjasama di STIK Stella Maris Makassar sekaligus menjadi penguji I yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Matilda Martha Paseno, Ns., M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana
5. Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

6. Mery Sambo, Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar
7. Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk arahan dan masukan selama penyusunan skripsi
8. Yuliana Tola'ba, Ns., M.Kep selaku penguji II skripsi yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan Skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh Staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Orang tua dari Julaeta Palimbong (Yunus Kuning dan Hanna) beserta sanak saudara yang mendoakan, memeberikan semangat serta kasih sayang dan membantu dalam bentuk material hingga skripsi ini bisa selesai.
11. Orang tua dari Krisna Basiang (Marten Tumonglo dan Damaris Tudang) beserta sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan semangat serta kasih sayang dan membantu dalam bentuk material hingga skripsi ini bisa selesai.
12. Kepada seluruh teman seangkatan yang mendukung secara langsung dan tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tidak mampu membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. semoga Tuhan membalas semua kebaikan pihak yang telah terlibat.

Akhir kata kami selaku penulis mengharapkan adanya saran dan kritik dalam menyempurnakan skripsi ini.

Makassar, 22 April 2022

Penulis

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN IDE BUNUH DIRI PADA REMAJA DI KABUPATEN TANA TORAJA

(Dibimbing Oleh: Siprianus Abdu dan Nikodemus Sili Beda)  
Julaeta Palimbong (C1814201020)  
Krisna Basiang (C1814201022)

## ABSTRAK

Masa remaja adalah masa perkembangan identitas diri, dimana remaja mencari jati diri, ingin di perhatikan orang lain, memiliki perasaan yang lebih emosional, dan pemikiran yang masih labil. Mekanisme koping yang kurang baik menyebabkan remaja mengalami kondisi psikologis yang berat dan berujung munculnya ide bunuh diri. Ide bunuh diri merupakan faktor yang paling kuat yang melibatkan keinginan mengakhiri hidup sampai berfikir secara rinci rencana untuk melakukan bunuh diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan ide bunuh diri pada remaja di Kabupaten Tana Toraja. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA dan SMK di Kabupaten Tana Toraja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan metode *cluster random sampling* dan jumlah sampel total 10% dari populasi yang ada sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 114 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan *SPSS For Windows Versi 25*, dan dianalisis menggunakan uji statistik *chi square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$ . Hasil penelitian didapatkan tingkat stres ( $p=0,514$ ), *bullying* ( $p=0,625$ ), pola asuh ( $p=0,000$ ) dan asmara ( $p=0,019$ ). Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat stress dan *bullying* dengan ide bunuh diri pada remaja serta ada hubungan pola asuh dan asmara dengan ide bunuh diri pada remaja. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi sekolah untuk memberikan pendidikan karakter agar siswa/i memiliki sikap positif dan sikap adaptif dalam menjalani kehidupan serta bagi orang tua agar menjalin komunikasi yang terbuka dengan anak remaja sehingga anak dapat terbuka mengenai masalah apapun yang sedang dialami.

Kata Kunci: Asmara, *bullying*, ide bunuh diri, pola asuh, stres dan remaja.

Referensi: 2009- 2021

# **FACTORS RELATED WITH SUICIDAL IDEATION IN ADOLESCENTS IN TANA TORAJA**

**(Supervised by Siprianus Abdu and Nikodemus Sili Beda)  
Julaeta Palimbong (C1814201020)  
Krisna Basiang (C1814201022)**

## **ABSTRAK**

The problem of suicide in adolescents is often found in the news in various media. Suicide is the second leading cause of death in the 15- 29 year age group in the world. One of the characters in adolescence is thinking that is still unstable so it is less able to make decisions correctly. The purpose of this research was to determine the factors related with suicidal ideation in adolescents in Tana Toraja. This type of research is analytic observational with a cross sectional study approach. The population in this research were high school and vocational high school students in Tana Toraja. The sampling technique used is probability sampling with cluster random sampling method and the total sample size is 10% of the existing population so that the number of samples is 114 people. The instrument used in data collection is a questionnaire. The collected data was processed using SPSS For Windows Version 25. The data were analyzed using the chi square statistical test. The results of the study were stress levels ( $p=0.514$ ), bullying ( $p=0.625$ ), parenting ( $p=0.000$ ) and romance ( $p=0.019$ ). The conclusion is that there is no relationship between stress levels and bullying with suicidal ideation in high school adolescents and there is a relationship between parenting and romance with suicidal ideation in high school adolescents. it is recommended for schools to provide character education so that students have a positive and adaptive attitude in living life and for parents to establish open communication with teenagers so that children can be open about whatever problems they are experiencing

Keywords: suicide ideation, romance, parenting, bullying, and stress

Reference: 2009-2021

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN LEMBAR PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
1. Tujuan Umum .....	5
2. Tujuan Khusus .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Tinjauan Umum Tentang Ide Bunuh Diri .....	8
1. Pengertian Ide Bunuh Diri .....	8
2. Tanda-Tanda Awal Bunuh Diri .....	9
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ide Bunuh Diri .....	10
B. Tinjauan Umum Tentang Remaja .....	13
1. Pengertian Remaja .....	13
2. Ciri-ciri Remaja .....	13
3. Batasan Remaja .....	14
4. Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja .....	15
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b> .....	<b>17</b>
A. Kerangka Konseptual .....	17
B. Hipotesis Penelitian .....	18
C. Data Operasional .....	18
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
C. Populasi dan Sampel .....	21
D. Instrument Dalam Penelitian .....	22
E. Pengumpulan Data .....	24
F. Pengolahan Data .....	25

G. Analisa Data .....	26
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A. Hasil Penelitian.....	28
1. Pengantar .....	28
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	28
3. Analisa univariat.....	30
4. Analisa Bivariat .....	35
B. Pembahasan .....	38
1. Hubungan Tingkat Stres dengan Ide Bunuh Diri Remaja .....	38
2. Hubungan Bullying dengan Ide Bunuh Diri pada Remaja .....	39
3. Hubungan Pola Asuh dengan Ide Bunuh Diri pada Remaja .....	41
4. Hubungan Asmara dengan Ide Bunuh Diri pada Remaja .....	42
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>44</b>
A. Simpulan .....	44
B. Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 : Informed consent
- Lampiran 4 : Lembaran Persetujuan Responden
- Lampiran 5 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Selesai Meneliti
- Lampiran 7 : Master Table
- Lampiran 8 : Output SPSS
- Lampiran 9 : Lembar Konsultasi

## DAFTAR TABEL

- 5.1. Distribusi Frekuensi Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di SMKN 3 Tana Toraja dan SMAN 9 Tana Toraja
- 5.2. Distribusi Frekuensi Demografi Responden Berdasarkan kelompok umur di SMKN 3 Tana Toraja dan SMAN 9 Tana Toraja
- 5.3. Distribusi Frekuensi Demografi Responden Berdasarkan Kelas di SMKN 3 Tana Toraja dan SMAN 9 Tana Toraja
- 5.4. Distribusi Frekuensi Demografi Responden Berdasarkan status Pacaran di SMKN 3 Tana Toraja dan SMAN 9 Tana Toraja
- 5.5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ide Bunuh diri Remaja di Tana Toraja
- 5.6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Stres Remaja di Tana Toraja
- 5.7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan *Bullying* Remaja di Tana Toraja
- 5.8. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Asuh Remaja di Tana Toraja
- 5.9. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Asmara Remaja di Tana Toraja
- 5.10. Analisa Hubungan Tingkat Stres Dengan Ide Bunuh Diri Remaja Di Kabupaten Tana Toraja
- 5.11. Analisa Hubungan *Bullying* Dengan Ide Bunuh Diri Remaja Di Kabupaten Tana Toraja
- 5.12. Analisa Hubungan Pola Asuh Dengan Ide Bunuh Diri Remaja Di Kabupaten Tana Toraja
- 5.13. Analisa Hubungan Asmara Dengan Ide Bunuh Diri Remaja Di Kabupaten Tana Toraja

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

%	: Persen
-	: Sampai
>	: lebih besar
<	: lebih kecil
≥	: lebih besar sama dengan
=	: sama dengan
α	: derajat kemaknaan
	: Variabel Independent
	: Variabel Dependen
	: Garis penghubung Variabel
$p$	: Nilai kemungkinan/ <i>Probability continuity</i>
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
DASS	: <i>Depression Anxiety Stress Scale</i>
KK	: Kadang-kadang
PISA	: Programme for International Student Assesment / Program Penilaian Pelajar International
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
WHO	: <i>World Health Organisation</i>
Bivariat	: Analisis yang digunakan untuk menjelaskan kedua hubungan kedua variabel
Univariat	: Analisis yang digunakan pada masing-masing variabel
<i>Coding</i>	: Pemberian kode
<i>Processing</i>	: Proses data
<i>Cleaning</i>	: Pembersihan data
Ha	: Hipotesis Alternatif
Ho	: Hipotesis Null
<i>Informed Consent</i>	: Lembar Persetujuan
SPSS	: <i>Statistical Package And Social Sciences</i>
Independent	: Variabel Bebas
Dependen	: Variabel Terikat
RR	: Ragu - Ragu
S	: Setuju
SL	: Selalu
SR	: Sering
STS	: Sangat Tidak Setuju
TP	: Tidak Pernah
TS	: Tidak Setuju
WHO	: <i>World Health Organisation</i>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap 40 detik ada 1 nyawa yang hilang akibat bunuh diri, setiap tahun jumlah orang yang tercatat melakukan bunuh diri sebanyak 703.000 dan masih banyak orang yang mencoba melakukan bunuh diri. Bunuh diri berada pada peringkat kedua penyebab kematian terbanyak di dunia dan yang paling banyak berada pada kelompok umur 15-29 tahun, pada negara yang berpendapatan rendah dan menengah dimana angka kejadian bunuh dirinya sebanyak 79%. Dan merupakan rangking ke-18 penyebab kematian terbanyak di dunia (WHO, 2021). Bunuh diri adalah masalah kesehatan masyarakat yang serius, dimana seseorang mencoba untuk mengakhiri hidupnya sendiri secara sadar (Aulia et al., 2019). Bunuh diri dan upaya bunuh diri sangat berdampak besar bagi keluarga, teman, kerabat, komunitas dan masyarakat. Dan memiliki efek jangka panjang bagi orang yang ditinggalkan (WHO, 2021). Kebanyakan korban menggunakan cara gantung diri (Mandasari Linda (2020). Gantung diri sebesar 60,9%, yang kedua yaitu meminum racun pestisida dan bahan kimia, yang lainnya yaitu meminum obat-obatan dengan dosis tinggi, dan lain-lain (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Menurut Pratiwi & Undarwati, (2014) dalam jurnalnya mengatakan metode ide bunuh diri yang digunakan yaitu menenggelamkan diri, memakan obat dengan dosis lebih, melompat dari ketinggian, menggunakan senjata tajam, menabrakkan diri di jalan, gantung diri, dan menghentikan pengobatan.

Data kepolisian di Republik Indonesia pada tahun 2020 melaporkan ada 671 orang yang melakukan tindakan bunuh diri. Selain itu data dari Potensi Desa (Podes) Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 ada terdapat 5.787 korban bunuh diri maupun yang melakukan percobaan bunuh diri.

Sedangkan menurut Laporan Nasional Riskesdas, (2018) mencatat ada lebih dari 5.700 kasus bunuh diri. Pada tahun 2020 terdapat 14 kasus bunuh diri di Tana Toraja belum termasuk percobaan bunuh diri, dan diawal tahun 2021 terdapat 6 kasus bunuh diri. Diantara para korban terdapat beberapa remaja yang melakukan bunuh diri (Sanderan & Marrung, 2021).

Penyebab remaja bunuh diri adalah faktor internal dan eksternal (Sudhita, 2009). Faktor-faktor itu antara lain faktor psikologis, lingkungan sosial, keluarga, biologi, asmara dan riwayat bunuh diri. Menurut Aulia et al (2019), setengah dari korban bunuh diri sudah pernah melakukan percobaan bunuh diri. Percobaan bunuh diri dipengaruhi oleh faktor peristiwa hidup, dukungan sosial, sikap terhadap bunuh diri, relasi dengan sahabat dan teman, dan religiusitas (Woelandarie, 2017). Sedangkan menurut Zulaikha, Afrina, Febriyana (2018) faktor risiko bunuh diri pada anak dan remaja mencakup gangguan psikiatri, gangguan psikososial, faktor kognitif, dan faktor biologi. Bunuh diri juga dipengaruhi oleh perkembangan kognitif, pemahaman mengenai konsep kematian, faktor afektif dan kelekatan. Menurut Iswari (2019) terdapat pengaruh depresi, hopelessness, loneliness dengan ide bunuh diri.

Dari pemaparan tersebut mengatakan bahwa tindakan bunuh diri diawali oleh Ide bunuh diri. Upaya bunuh diri yang berkembang berawal dari ide bunuh diri yang disebabkan oleh berbagai faktor kehidupan individu tersebut (Karisma & Fridari, 2021). Ide bunuh diri merujuk pada pengalaman dimana individu tersebut merasa bahwa hidupnya sudah tidak berguna, diawali oleh pemikiran yang sekilas hingga pemikiran ingin bunuh diri, atau melukai diri sendiri (Aulia et al., 2020).

Menurut penelitian Pratiwi & Undarwati (2014) yang dilakukan di kota Semarang mendapatkan hasil bahwa, dari 442 responden remaja didapatkan 133 responden yang memiliki ide bunuh diri, menunjukkan

bahwa ada 78 remaja yang hanya ingin mati, 44 remaja yang ingin mati dengan cara bunuh diri, dan 11 orang yang hanya ingin bunuh diri, dan ada 309 remaja yang tidak memiliki ide bunuh diri.

Hasil penelitian yang dilakukan Aulia et al (2019) tentang hubungan faktor risiko bunuh diri dengan ide bunuh diri remaja yang terjadi di rengat dengan menggunakan 365 remaja, didapatkan hasil bahwa kebanyakan remaja ide bunuh dirinya tinggi dan telah ditemukan adanya hubungan antara faktor psikologis dan biologis yang mendukung bunuh diri. Faktor psikologis adalah pengaruh besar pada ide bunuh diri.

Berdasarkan survei dari Sanderan & Marrung (2021) tentang fenomena bunuh diri remaja yang dilakukan di Toraja didapatkan ada 30 kasus. Beberapa alasan yang menyebabkan para remaja melakukan bunuh diri yaitu: Pertama masalah keluarga, kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua dan diperburuk dengan kurangnya komunikasi antara anak dan orang tua; Kedua masalah ekonomi, adanya suatu keinginan yang tidak terpenuhi oleh si korban; Ketiga masalah perundungan, adanya *bullying* membuat korban merasa sakit hati, tertekan, dan malu sehingga mendorong korban untuk mengakhiri hidupnya dengan cara bunuh diri; keempat sifat yang pendiam, korban yang memiliki sifat yang pendiam kesulitan dalam mengekspresikan atau mengeluarkan dan membagi pergumulan yang dihadapinya. Pergumulan yang di pendam sendiri dapat mengakibatkan stress sehingga korban mengambil tindakan bunuh diri; Kelima masalah hubungan dengan kekasih, korban mengalami kekecewaan yang berat terhadap pasangannya.

Diusia remaja, mereka biasanya merasa mencintai, menghormati, rela berkorban dan berbagi untuk pasangannya. Hal ini wajar pada remaja dikarenakan ciri dan tugas perkembangan pada masa remaja, dimana mereka akan merasakan ketertarikan pada lawan jenisnya. Saat remaja tertarik pada lawan jenisnya, remaja merasa

dunia hanya milik mereka. Namun sebaliknya, apabila mereka putus atau mengakhiri hubungan, remaja merasa dirinya sangat menderita dan dunia mereka hancur (Sri M, 2016). Dalam penelitian Love et al., (2018) mengatakan, memiliki komitmen yang tinggi terhadap hubungan asmara dapat berisiko depresi dan bunuh diri ketika hubungan mereka berakhir.

Kasus Bunuh diri pada remaja marak terjadi di beberapa daerah di Indonesia. Salah satu daerah yang akhir-akhir ini banyak terjadi bunuh diri pada remaja yaitu di Tana Toraja. Menurut penelitian yang telah dilakukan Sanderan & Marrung (2021) bunuh diri di Toraja jumlah kasus bunuh diri pada tahun 2020 sebanyak 30 kasus, dimana 14 kasus ini terjadi di Tana Toraja, dan 16 kasus di Toraja Utara. Sedangkan pada awal tahun 2021 sebanyak 6 kasus. Dilihat dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2018 sebanyak 13 kasus Bunuh diri. Bunuh diri pada remaja yang disebabkan oleh beberapa faktor yang tidak bisa dibiarkan secara terus-menerus karena sangat merugikan banyak orang terutama pihak keluarga dan lingkungan. Para remaja masih tergolong muda, memiliki potensi dan harapan yang penuh, dan masih berusia produktif. Apabila faktor-faktor dari ide bunuh diri diketahui lebih dini, keluarga, lingkungan dan pemerintah dapat mengupayakan pencegahan bunuh diri pada remaja tersebut, sehingga dapat menurunkan angka bunuh diri pada remaja.

Berkaitan dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan bunuh diri terutama pada remaja. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ide Bunuh Diri Pada Remaja Di Tana Toraja".

## **B. Perumusan Masalah**

Kejadian bunuh diri di dunia dan di Indonesia cukup tinggi seperti yang telah dilaporkan bahwa setiap 40 detik ada 1 yang meninggal. Ide

bunuh diri pada remaja menunjukkan ketidakmampuan seseorang untuk mengelola mekanisme koping yang benar sehingga mengalami permasalahan psikologis yang besar. Penelitian serupa sudah pernah dilakukan namun belum diteliti faktor yang paling berisiko untuk terjadinya ide bunuh diri. Sehingga peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan *bullying* dengan ide bunuh diri pada remaja di Kabupaten Tana Toraja?
2. Apakah ada hubungan pola asuh dengan ide bunuh diri pada remaja di Kabupaten Tana Toraja?
3. Apakah ada hubungan tingkat stress dengan ide bunuh diri pada remaja di Kabupaten Tana Toraja?
4. Apakah ada hubungan asmara dengan ide bunuh diri pada remaja di Kabupaten Tana Toraja?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan ide bunuh diri pada remaja di Kabupaten Tana Toraja.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diidentifikasi tingkat stress, *bullying*, asmara, pola asuh dan ide bunuh diri.
- b. Analisis hubungan *bullying* dengan ide bunuh diri pada remaja di Kabupaten Tana Toraja.
- c. Analisis hubungan pola asuh dengan ide bunuh diri pada remaja di Kabupaten Tana Toraja.
- d. Analisis hubungan stress dengan ide bunuh diri pada remaja di Kabupaten Tana Toraja.
- e. Analisis hubungan asmara dengan ide bunuh diri pada remaja di Kabupaten Tana Toraja.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

#### a. Bagi Bidang Ilmu

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang psikologis klinis, sosial dan mengenai faktor yang memiliki hubungan dengan ide bunuh diri yang terjadi pada remaja

### **2. Manfaat Praktis**

#### a. Bagi Remaja

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang luas kepada remaja, keluarga dan masyarakat mengenai faktor resiko bunuh diri dan upaya pencegahannya.

#### b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada orang tua untuk mendidik anak dan memberikan perhatian yang cukup kepada anak-anaknya.

#### c. Bagi Institusi Sekolah Menengah Atas

Diharapkan pihak sekolah untuk secara regular memberikan konseling kepada para siswa oleh Guru Bidang Bimbingan dan Konseling.

#### d. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan wawasan di dalam penguasaan konsep metodologi dan laporan hasil penelitian.

#### e. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi yang ditempatkan di perpustakaan agar dapat dibaca oleh para pengunjung.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk meneliti lebih mendalam tentang ide bunuh diri di Indonesia